

Rancang Bangun SIA Penerimaan Pendapatan Tarif Rawat Jalan Puskesmas Setiamekar Bekasi

Anastasia Siwi Fatma Utami ¹, Feri Prasetyo ², Ahmad Satibi Ilham ³, Muhamad Tabrani ⁴, Nicodias Palasara ⁵

^{1,2,3,4} Fakultas Teknik Dan Informatika Program studi sistem Informasi Universitas BSI
Jalan Kramat raya no 98 Senen Jakarta Pusat

⁵Sistem Informasi Universitas Nusa Mandiri Jalan Jatiwaringin No 2 Kelurahan
Makassar Jakarta Timur

Korespondensi penulis: feri.fpo@bsi.ac.id

Abstract. Puskesmas Setiamekar is one of the government agencies engaged in health services. On July 1, 2022, Puskesmas Setiamekar implemented Bekasi Regent Regulation number 68 of 2020 concerning service rates for outpatients seeking treatment at the puskesmas. In the transaction process of payment of outpatient service rates, Setiamekar Puskesmas patients were found still by recording in the cashier book (manual), then the cashier officer recapitulated the outpatient rate income and then reported the results of the daily outpatient rate income to the BLUD Revenue Treasurer. The purpose of writing this final project is to assist the cashier when recording tariff income and make it easier for the BLUD revenue treasurer to obtain outpatient rate income reports. Data collection methods in the preparation of the final project are research methods, interviews and literature studies. The software development method used is the waterfall method which consists of software requirements analysis, design, coding and testing. The system built provides facilities such as user management, outpatient rate payment process, invoice printing and general journal reports. The accounting information system built is expected to provide convenience and improve performance effectively and efficiently for its users. And testing using the system using User Accepting Testing

Keywords: Larafel, Accounting Information Systems, System Development

Abstrak. Puskesmas Setiamekar adalah salah satu instansi pemerintahan yang bergerak di bidang jasa pelayanan kesehatan. Pada tanggal 1 Juli 2022, Puskesmas Setiamekar menjalankan Peraturan Bupati Bekasi nomor 68 tahun 2020 tentang tarif layanan pada pasien rawat jalan yang berobat ke puskesmas. Pada proses transaksi pembayaran tarif pelayanan rawat jalan pasien Puskesmas Setiamekar ditemukan masih dengan cara mencatat di buku kasir (manual), lalu petugas kasir melakukan rekapitulasi pendapatan tarif rawat jalan dan kemudian melaporkan hasil pendapatan tarif rawat jalan harian ke Bendahara Penerimaan BLUD. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk membantu kasir pada saat melakukan pencatatan pendapatan tarif dan mempermudah bendahara pendapatan BLUD untuk memperoleh laporan pendapatan tarif rawat jalan. Metode pengumpulan data dalam penyusunan tugas akhir adalah metode riset, wawancara dan studi pustaka. Metode pengembangan software yang digunakan yaitu dengan metode waterfall yang terdiri dari analisis kebutuhan software, desain, pengkodean dan pengujian. Sistem yang dibangun menyediakan fasilitas seperti pengaturan user, proses pembayaran tarif rawat jalan, pencetakan invoice dan laporan jurnal umum. Sistem informasi akuntansi yang dibangun ini diharapkan dapat memberikan kemudahan serta

meningkatkan kinerja secara efektif dan efisien bagi penggunanya. Dan pengujian menggunakan sistem menggunakan User Accepting Testing

Kata kunci: Larafel, Sistem informasi akuntansi, Pengembangan Sistem,

LATAR BELAKANG

Sistem Informasi Akuntansi memiliki sejumlah keunggulan yang penting dalam dunia bisnis dan akuntansi. Penerapan Automatisasi pada Sistem Informasi Akuntansi mengotomatisasi banyak tugas akuntansi, seperti pencatatan transaksi, perhitungan pajak, dan pembuatan laporan keuangan. (Kristanto, 2018) Hal ini mengurangi risiko kesalahan manusia dan mempercepat proses akuntansi. Dalam hal ke Akurasian data Dengan menggunakan perangkat lunak akuntansi yang tepat, data keuangan dapat dicatat dan diolah dengan akurasi yang tinggi. (Humaeni et al., 2019) Hal ini meminimalkan risiko kesalahan penginputan dan perhitungan. Pengabungan Integrasi sistem sebelumnya dengan Sistem Informasi Akuntansi dapat terintegrasi dengan sistem lain dalam perusahaan, seperti sistem penjualan atau sistem persediaan. Ini memungkinkan aliran data yang lancar dan informasi yang lebih komprehensif.(Prasetyo & Hizatullah, 2022), Tujuan utamanya adalah Efisiensi, (Purwanto, 2017) Dengan otomatisasi dan integrasi, Sistem Informasi Akuntansi membantu perusahaan menghemat waktu dan sumber daya dalam proses akuntansi. Tim akuntansi dapat fokus pada analisis dan pengambilan keputusan yang lebih strategis. (Sulistiyowati & Sunaningsih, 2023) jika Sehingga akan di dapat Pelaporan yang Cepat karena Sistem Informasi Akuntansi memungkinkan perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan dengan cepat dan mudah, baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal seperti pajak dan audit.(Mawarni & Wuryani, 2020) Ditambah lagi Data keuangan sangat penting dan sensitif. Sistem Informasi Akuntansi biasanya memiliki tingkat keamanan yang tinggi untuk melindungi informasi keuangan dari akses yang tidak sah. Skalabilitas Sistem Informasi Akuntansi dapat disesuaikan dengan perkembangan perusahaan. Mereka dapat ditingkatkan atau diperluas sesuai kebutuhan tanpa harus mengganti seluruh sistem. Sistem Informasi Akuntansi memungkinkan perusahaan untuk melacak kinerja keuangan mereka dari waktu ke waktu dan melakukan analisis yang mendalam untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Dari contoh contoh di atas jelas bahwa SIA dapat di terapkan pada suatu Lembaga salahsatunya adalah Puskesmas . Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menyediakan layanan kesehatan primer kepada masyarakat. Ini mencakup

pelayanan promotif (promosi kesehatan), preventif (pencegahan penyakit), kuratif (pengobatan), dan rehabilitatif (pemulihan kesehatan).

Namun Kendala yang ada Pada proses transaksi pembayaran tarif pelayanan rawat jalan pasien Puskesmas Setiamekar ditemukan masih dengan cara mencatat di buku kasir (manual), lalu petugas kasir melakukan rekapitulasi pendapatan tarif rawat jalan dan kemudian melaporkan hasil pendapatan tarif rawat jalan harian ke Bendahara Penerimaan BLUD, dengan ini Bendahara Penerimaan BLUD merasa kesulitan dalam pencatatan dan perekapan pendapatan tarif rawat jalan dari bagian kasir karena menghabiskan banyak waktu dan tidak menutup kemungkinan akan banyak masalah dan duplikasi data, serta perhitungannya kurang efisien dan efektif karena bisa terjadi kesalahan dalam perhitungan data pendapatan dari pembayaran rawat jalan, "Badan Layanan Umum Daerah." BLUD adalah lembaga pemerintah daerah yang memiliki otonomi dalam mengelola keuangan dan sumber daya untuk menyediakan layanan publik,(Abdullah et al., 2023) termasuk layanan kesehatan seperti yang ada di Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) BLUD mengacu pada Puskesmas yang diubah menjadi entitas Badan Layanan Umum Daerah. Dalam model BLUD, Puskesmas diberikan lebih banyak kewenangan dalam mengelola keuangannya, termasuk penerimaan dan pengeluaran. Alangkah baiknya jika BLUD ini dikelola dengan sistem informasi Yang baik.

METODE PENELITIAN

- a. Digunakan metode studi kasus yang berfokus pada penelitian dipuskesmas setiamekar Bekasi, mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam karakteristik, peristiwa, atau masalah yang ada dalam kasus tersebut. Ini melibatkan pengumpulan data yang lengkap dan rinci.



Gambar 1 kerangka Penelitian

- b. Penerapan pengembangan perangkat lunak sistem dengan metode waterfall,

Analisis: Identifikasi kebutuhan dan persyaratan proyek.

Perancangan: Merancang arsitektur sistem dan spesifikasi teknis.

Implementasi: Pembangunan perangkat lunak berdasarkan perancangan.

Pengujian: Pengujian unit, integrasi, dan pengujian sistem.

Implementasi: Implementasi sistem ke lingkungan produksi.

Pemeliharaan: Pemeliharaan dan perbaikan sistem setelah peluncuran

- c. User Acceptance Testing UAT bertujuan untuk memastikan bahwa sistem memenuhi semua persyaratan yang telah ditetapkan dalam dokumen persyaratan, termasuk fungsionalitas, kinerja, dan fitur-fitur lainnya yang diharapkan

HASIL DAN PEMBAHASA

Penulis melakukan wawancara kepada Bapak Andi Suhandi, S.KM (Kasubbag Tata Usaha), Ibu Dadang Darniah, S.Tr.Keb (Bendahara Penerimaan BLUD) dan Ibu Mimin Mintarsih, AMK (Bendahara Pengeluaran BLUD) terkait prosedur pegawai yang menyangkut sistem pencatatan dan pelaporan penerimaan pendapatan tarif rawat jalan

a. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dalam rancang bangun sistem informasi akuntansi penerimaan pendapatan tarif rawat jalan berbasis web adalah sebagai berikut:

1. Admin, Melakukan login, menambah, mengedit dan menghapus data user, mengedit, menambah dan menghapus data jasa pelayanan, menambah, mengedit dan menghapus data petugas kasir, membuat dan mengedit data akun akuntansi, mengedit data setting akun, menginput transaksi, mencetak kuitansi, mencetak laporan, melakukan logout.
2. Petugas Kasir, Melakukan login, menginput transaksi, mencetak kuitansi, mencetak laporan, melakukan logout.

Tujuannya, Membantu Bendahara Penerimaan BLUD agar lebih mudah dalam melihat tingkat pendapatan tarif rawat jalan. Membantu petugas kasir dalam melakukan pencatatan transaksi pendapatan tarif rawat jalan. Memberikan solusi dalam pemecahan masalah pada Puskesmas Setiamekar yang berkaitan dengan sistem manual seperti pencatatannya menggunakan buku, kemudian membuat rancang bangun sistem yang akan diusulkan demi meningkatkan efisien dan efektifitasnya pelayanannya.

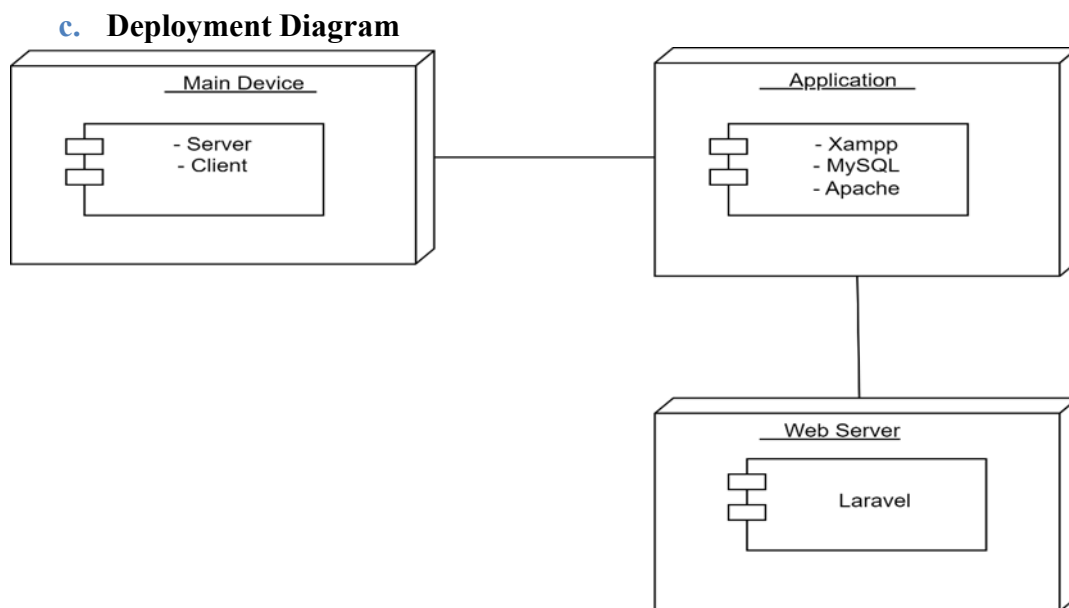
b. Desain



Gambar1 Usecase

Dari gambar di atas Proses Pendaftaran Pasien, Ketika pasien datang, pasien mengambil nomor antrian dan menunggu panggilan dari loket pendaftaran, petugas pendaftaran memanggil sesuai nomor antrian dan meminta identitas pasien yaitu KTP atau KK lalu menanyakan kepada pasien poli atau layanan pemeriksaan mana yang dituju, setelah mendaftarkan pasien petugas mencari berkas rekam medis pasien untuk diserahkan pada bagian *nurse station* dan pasien menunggu di ruang tunggu, setelah berkas rekam medis pasien diterima oleh bagian *nurse station*, petugas *nurse station* memanggil nama pasien untuk dilakukan pengukuran tensi darah, suhu badan, tinggi dan berat badan. Jika sudah dilakukan pengukuran tersebut berkas rekam medis pasien dibawa menuju ruang dokter dan pasien dilakukan pemeriksaan kesehatan. Setelah melakukan pemeriksaan kesehatan pasien diberikan resep obat, jika pasien dilakukan pemeriksaan di luar pelayanan kesehatan dasar maka pasien dikenakan tarif pelayanan. Proses Pembayaran Tarif Pelayanan Pasien yang melakukan pemeriksaan di luar pelayanan kesehatan dasar maka pasien tersebut dikenakan tarif pelayanan dan melakukan pembayaran di bagian kasir kemudian petugas kasir mencatat ke dalam buku kasir dan memberikan kuitansi kepada pasien dan pasien menerima kuitansi, setelah melakukan pembayaran dan

mendapatkan obat pasien pulang, Proses Pencatatan Penerimaan Pendapatan Tarif Rawat Jalan Pasien yang datang dengan tujuan melakukan pengobatan di luar pelayanan kesehatan dasar dikenakan biaya sesuai dengan pelayanan yang diberikan yang selanjutnya dicatat oleh bagian kasir, kemudian tarif yang telah diterima dari pasien dibuatkan kuitansi untuk diberikan kepada pasien dan arsip puskesmas. Proses Pembuatan Laporan Pendapatan Tarif Rawat Jalan Setelah waktu pelayanan puskesmas selesai, kasir melakukan rekapitulasi pendapatan harian dan melaporkan ke bendahara penerimaan BLUD.



Gambar 2 deployment diagram

d. Coding

Framework Dalam pengembangan perangkat lunak, framework adalah kerangka kerja yang berisi alat, perpustakaan, dan aturan-aturan yang membantu pengembang perangkat lunak dalam membangun aplikasi dengan lebih cepat dan efisien Framework dapat sangat bermanfaat karena mereka membantu dalam menghemat waktu, meningkatkan konsistensi, dan memastikan bahwa pendekatan yang terstruktur digunakan dalam pemecahan masalah atau pengembangan sistem (Sallaby & Kanedi, 2020)

Laravel merupakan framework pengembangan perangkat lunak berbasis PHP yang sangat populer. (Hermanto, 2019) Framework ini dirancang untuk mempermudah pengembangan aplikasi web dengan menyediakan struktur dan alat-alat yang kuat. Laravel menyediakan struktur proyek yang terorganisir dengan baik, yang

memudahkan pengembang dalam mengorganisasi kode, file, dan direktori dalam proyek mereka. Ini mengikuti pola desain Model-View-Controller (MVC) yang umum digunakan dalam pengembangan web

e. Pengujian

1. Mengunkan Blackbox testing

Tabel 1.
Hasil Pengujian *Black Box Testing* Form Login Admin

No	Skenario Pengujian	<i>Test Case</i>	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Nama <i>user</i> dan <i>Password</i> tidak diisi kemudian klik tombol login	Nama user: (kosong) <i>Password</i> : (kosong)	Sistem akan menolak akses dan menampilkan pesan "Please file out the field"	Sesuai harapan	Valid
2	Mengetikkan Nama <i>user</i> dan <i>Password</i> tidak diisi atau kosong kemudian klik tombol login	Nama user: admin@gmail.com <i>Password</i> : (kosong)	Sistem akan menolak akses dan menampilkan pesan "Please file out the field"	Sesuai harapan	Valid
3	Mengetikkansalah satu kondisi salah pada Nama <i>user</i> atau <i>Password</i> kemudian klik tombol login	admin@gmail.com (benar) <i>Password</i> : 12345(salah)	Sistem akan menolak akses akan kembali diarahkan ke halaman login dan menampilkan pesan "Maaf,Email dan Password Anda Salah!!"	Sesuai harapan	Valid
4	Mengetikkan Nama <i>user</i> dan <i>Password</i> dengan data yang benar Kemudian	Nama <i>user</i> : admin@gmail.com(b enar) <i>Password</i> : password (benar)	Sistem akan menerima akses <i>login</i> dan akan menampilkan pesan "Login Berhasil!"	Sesuai harapan	Valid
	klik tombol <i>login</i>		Selamat Datang di Halaman Admin"		

1. Form Transaksi Pembayaran

Tabel 2
Hasil Pengujian *Black Box* Testing Transaksi Pembayaran

No	Skenario Pengujian	<i>Test Case</i>	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Klik Tombol Transaksi Pembayaran	Jasa Pelayanan: (kosong)	Sistem menampilkan Transaksi pembayaran	Sesuai harapan	Valid
2	Klik tombol Transaksi pembayaran tambah Jasa Pelayanan	Jasa Pelayanan: (kolestrol)	Sistem akan menerima dan secara otomatis menampilkan jasa pelayanan dan harga	Sesuai harapan	Valid
3	Klik tombol cetak <i>invoice</i>	Cetak <i>Inovice</i>	Sistem akan menerima dan secara otomatis menampilkan no invoice, nama pasien, jasa pelayanan, nama kasir, dan harga	Sesuai harapan	Valid
4	Klik tombol hapus	Hapus	Sistem akan menghapus jasa pelayanan	Sesuai harapan	Valid
5	Klik Tombol Simpan pembayaran	Simpan pembayaran	Sistem akan menyimpan data transaksi pembayaran ke dalam database	Sesuai harapan	Valid

2. Menggunakan User Acceptance Testing UAT pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa sistem atau perangkat lunak yang dikembangkan telah memenuhi persyaratan dan harapan pengguna akhir.

Tabel 1 krireria bobot nilai dan presentase

Bobot	Keterangan	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0%-20%
2	Tidak Setuju	21%-40%
3	Kurang Setuju	41%-60%
4	Setuju	61%-80%
5	Sangat Setuju	81%-100%

Rumus Menengtkukan Nilai rara rata

$$\text{Nilai Rata rata} = \frac{\text{jumlah bobot responden}}{\text{Total responde}}$$

Rumus Menentukan presentase

$$\text{Persentase} = \frac{\text{nilai rata rata}}{\text{bobot maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 1 krireria bobot nilai dan presentase

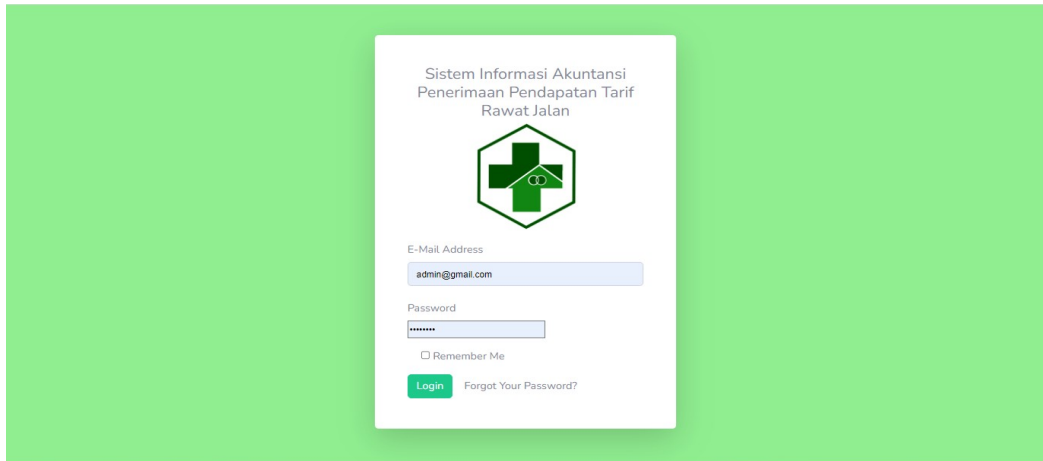
No	Pertanyaan	STS *1	TS * 2	KS *3	S *4	SS * 5	total	rata rata	presentase
1	Mempermudah Informasi Transaksi	0	0	0	10	5	65	4,33	86,66667
2	Aplikasi Mudah dipahami	0	0	0	9	6	66	4,4	88
3	Aplikasi Mudah Di akses	0	1	1	10	3	60	4	80
4	Proses Input Tidak Ada Kendala	1	2	1	9	2	54	3,6	72
5	Akses halaman cepat	0	1	1	8	5	62	4,13	82,66667
6	Menu Sudah sesuai harapan	0	0	0	7	8	68	4,53	90,66667
7	Data sesuai dengan harapan	0	0	0	7	8	68	4,53	90,66667
8	Tampilan Aplikasi Menarik	0	0	0	8	7	67	4,46	89,33333
9	Informasi sudah sesuai	0	0	2	10	3	61	4,06	81,33333
10	tampilan warna dan tulisan sesuai	0	0	1	5	9	68	4,53	90,66667

Dari tabel diatas bahwa presentase pemilih berdasarkan mempermudah transaksi dari 15 responden sebesar 86,66 % dan ini menandakan bahwa tingkat kemudahan aplikasi sangat tinggi, sedangkan daro sisi efisiensi sesuai harapan persentasenya sebesar 90,66% dan ini berarti pungenan sistem ini sudah efisien dari sistem yang ada.

f. Implementasi

Login admin

Halaman ini menampilkan halaman untuk login menggunakan *user* Admin.



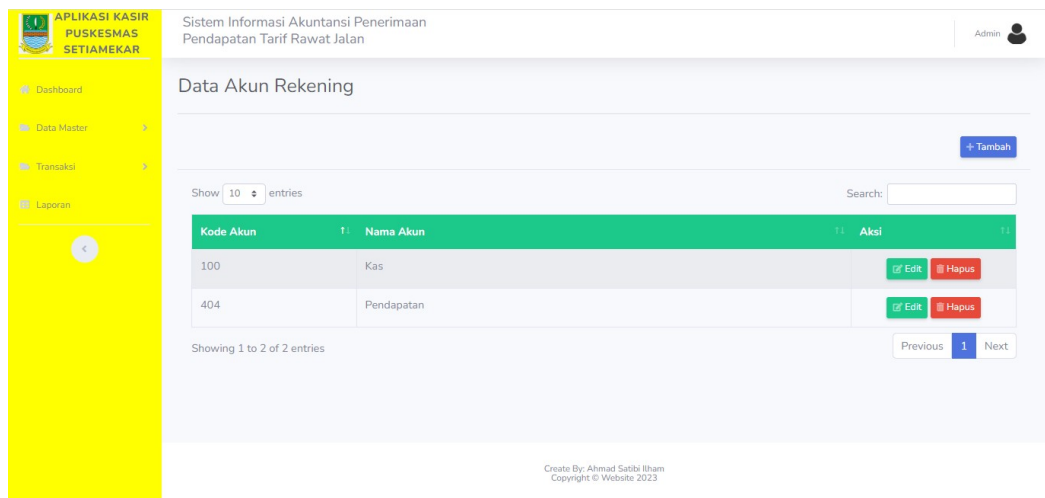
Sumber: (Hasil penelitian, 2023)

Gambar 1

User Interface Form Login Admin

b. Data Akun

Halaman ini menampilkan kode akun, nama akun serta mengedit dan menghapus data akun.



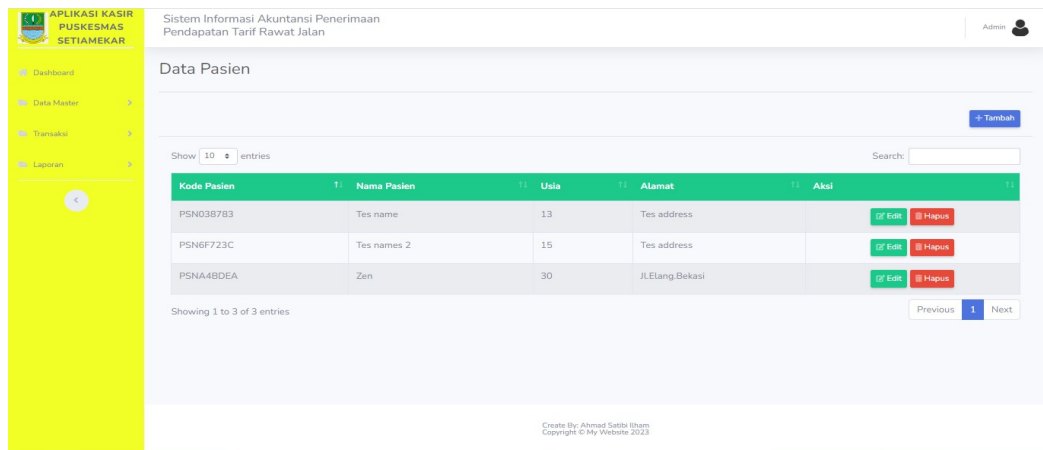
Sumber: (Hasil penelitian, 2023)

Gambar 4

User Interface Data Master -> Data Akun

Data Pasien

Halaman ini menampilkan kode pasien, nama pasien, usia dan alamat serta mengedit dan menghapus data pasien sebelum pasien melakukan transaksi pembayaran.

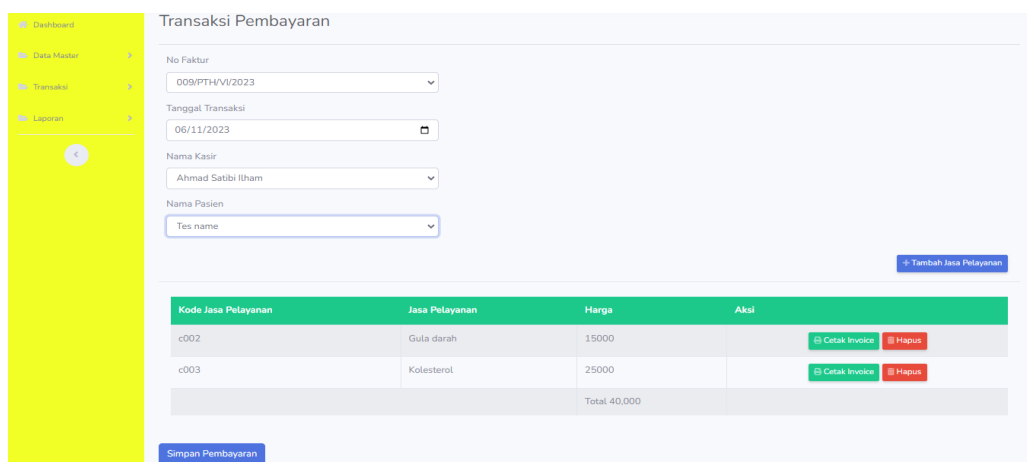


Sumber: (Hasil penelitian, 2023)

Gambar 5
User Interface Transaksi -> Data Pasien

Transaksi Pembayaran

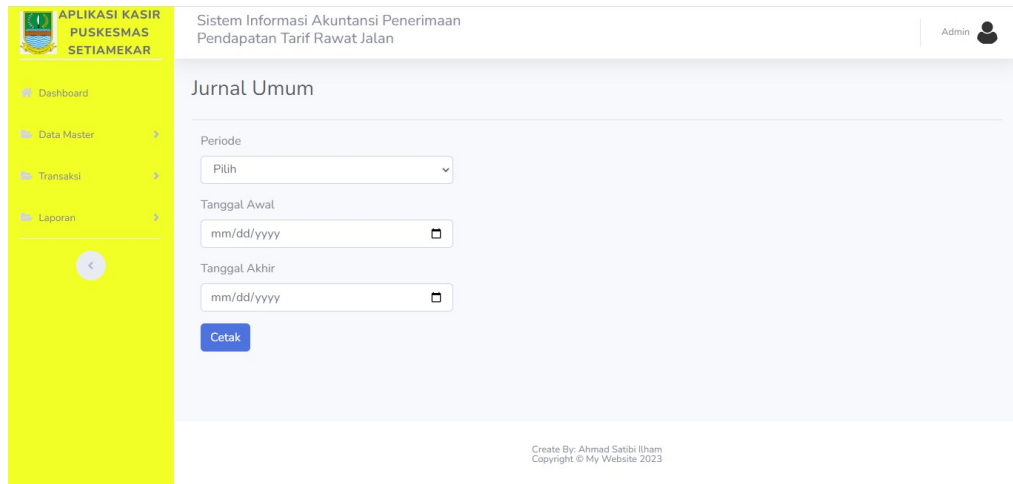
Halaman ini menampilkan nomor faktur, tanggal transaksi pembayaran, petugas kasir, nama pasien, kode jasa, jasa pelayanan, harga, subtotal, menambah dan menghapus jasa pelayanan serta mencetak *invoice* transaksi pembayaran untuk pasien.



Gambar 6

User Interface Transaksi -> transaksi pembayaran

Halaman ini menampilkan laporan transaksi yang dilakukan harian, bulanan dan semua laporan yang dilakukan dalam bentuk pdf.



User Interface Transaksi -> Jurnal Umum

KESIMPULAN

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan pendapatan Rawat Jalan Puskesmas setiamekar di rancang untuk mempermudah proses kegiatan rawat jalan berbasis web. Dengan adanya aplikasi penerimaan pendapatan tarif rawat jalan berbasis *website* pembuatan rekapitulasi dan laporan penerimaan pendapatan tarif rawat jalan jauh lebih efisien apabila dibutuhkan sewaktu-waktu karena data laporan dapat dilihat dan dicetak secara langsung baik harian maupun bulanan. Aplikasi penerimaan pendapatan tarif rawat jalan berbasis *website* yang dapat memberikan kemudahan serta meningkatkan kinerja secara efektif dan efisien bagi penggunanya

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, S., Supartini, S., Maryanti, I. E., & Widyaswati, R. (2023). PENDAMPINGAN SISTEM AKUNTANSI E-BLUD DI PUSKESMAS JENAWI, JATIJOSO DAN JATIPURO KABUPATEN KARANGANYAR. *GANESHA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 102–110.
- Hermanto, B. (2019). Sistem Informasi Manajemen Keuangan pada PT. Hulu Balang Mandiri Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Komputasi*, 7(1), 17–26.
- Humaeni, A., Muanas, M., & Sudradjat, S. (2019). Peranan Program Yongjin Erp Sebagai Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Persediaan Bahan Baku. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(1), 213–218.
- Kristanto, A. (2018). *Perancangan Sistem Informasi (Revisi)*. Gaya Media.

- Mawarni, E. A., & Wuryani, E. (2020). Analisis Kinerja Puskesmas Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD)(Studi pada Puskesmas Krian Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 9(1).
- Prasetyo, F., & Hizatullah, N. (2022). Penerapan Metode Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Perlengkapan Sales PT NF Indonesia Berbasis Web. *Profitabilitas*, 2(1), 28–38.
- Purwanto, R. (2017). Penerapan sistem informasi akademik (sia) sebagai upaya peningkatan efektifitas dan efisiensi pengelolaan akademik sekolah. *JTT (Jurnal Teknologi Terapan)*, 3(2).
- Sallaby, A. F., & Kanedi, I. (2020). Perancangan Sistem Informasi Jadwal Dokter Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Media Infotama*, 16(1).
- Sulistiyowati, H., & Sunaningsih, S. N. (2023). Implementasi Pengelolaan Keuangan Puskesmas Setelah Berstatus Menjadi BLUD (Studi Kasus di Puskesmas Magelang Selatan). *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1), 110–131.